

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Blora

Halaman 13

2.812 Pelanggan PDAM Tak Terlayani

BLORA - Krisis air baku Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Amerta semakin memprihatinkan. Sedikitnya ada 2.812 pelanggan di dalam Kota Blora sudah tidak bisa lagi terlayani air. Kondisi itulah yang membuat manajemen perusahaan milik Pemkab Blora itu menyerah, dan segera mengeluarkan kebijakan baru menggratiskan rekening bulanan khusus untuk 2.812 pelanggan.

"Kami mengalami krisis air baku, itu menjadi kendala terbesar PDAM," beber Direktur Utama PDAM Tirta Amerta, Yan Riya Pramono, Jumat (10/8). Diakui, dalam beberapa pekan terakhir, PDAM hanya bisa melayani 1.000 pelanggan dalam kota, dari total 3.812 pelanggan. Sebagai konsekuensi tak terlayani suplai air untuk 2.812 pelanggan, manajemen mulai September 2018 akan menyeting rekening bulanan para pelanggan tersebut.

"September depan rekening

2.812 pelanggan kami gratiskan, tidak tahu sampai kapan, tergantung kondisi alam," ungkap Yan Riya Pramono. Diakui, dengan tidak lagi bisa menyuplai sebagian pelanggan dalam kota Blora, dan stop rekening bulanan, berdampak pada kerugian pemasukan sekitar Rp 200 juta per bulannya.

Diberitakan sebelumnya, air PDAM Blora semakin menipis. Menipisnya stok air baku untuk pelanggan di dalam Kota Blora, dan sekitarnya dampak menyutnya tiga sumber air.

■ Makin Menipis

Sumber-sumber yang airnya kian menipis. Sumber Kali Ngampel menyusut tinggal 25 liter/detik, sumber air Kajar menurun 3,01 liter/detik, bahkan air Waduk Tempuran sudah tidak lagi dioperasikan. Untuk menyikapi menipisnya air baku, selain mengurangi jam distribusi, badan usaha milik Pemerintah Kabupaten (BUMD) mengambil langkah hemat atau efisiensi.

Menurut Yan Riya Pramono, efisien sudah harus ditempuh beberapa hari terakhir dengan memangkas operasional rata-rata enam sampai delapan jam perharinya. Kondisi semakin memprihatinkan, karena sumber Kajar saat ini debitnya tinggal 3,01 liter/detik, dan sungai Ngampel debitnya terus menurun 25 liter/detik hanya bisa dieksploitasi sekitar enam sampai delapan jam perharinya.

Lebih parah lagi kondisi Waduk Tempuran, setok air baku

waduk andalan warga Blora itu mengalami penurunan drastis, sehingga PDAM sudah tidak lagi bisa memanfaatkannya. Diakui,

saat ini PDAM tertolong dari Unit Kecamatan Cepu yang air bakunya dari Bengawan Solo, Unit Kradenan, Unit Randu

blatung, Unit Ngawen serta Unit Kunduran. ■

K-9/SR